

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian ini dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk meneliti tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat mengikuti konseling individu di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan peneliti serta mengukur hubungan antar dua variabel penelitian.³²

Metode korelasional adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan mengukur sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel atau fakta dan sifat objek yang diteliti, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.³³ Metode korelasional

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

³³ Hasan Syahrizal dan Jailani Syahrani, *Jenis-jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora 1, no. 1, 17

dapat diartikan sebagai metode yang digunakan karena adanya hubungan dan tingkat antara dua variabel atau lebih, maka dari itu dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada peneliti dapat mengembangkan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini akan disajikan dengan data statistik yang diperoleh dari instrumen penelitian yang telah dibagikan kepada responden. Setelah data terkumpul data akan dianalisis dan disajikan dengan data statistik deskriptif untuk memberikan gambaran terhadap hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling, minat mengikuti konseling individu dan bagaimana hubungan antara persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat mengikuti konseling individu di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin bertempat di JL. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3, Kelurahan Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Sekolah ini memiliki layanan

bimbingan dan konseling yang aktif. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi atau wawancara dan menemukan fenomena dan permasalahan di sekolah tersebut. Selain itu pihak sekolah memberikan akses dan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Oleh karena itu sekolah ini dinilai tepat dan relevan sebagai lokasi penelitian Adapun peta tempat penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin yang berjumlah 136 orang.

Tabel 3.1 Jumlah siswa SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	18 orang
2	VII B	25 orang
3	VIII A	24 orang
4	VIII B	24 orang

5	IX A	28 orang
6	IX B	17 orang
Jumlah		136 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang melibatkan beberapa anggota yang dipilih dari populasi, yang mana beberapa anggota populasi tersebut yang akan menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota digunakan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 112 siswa.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 136 siswa, namun sebelum pelaksanaan penelitian utama, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian kepada 24 siswa kelas VIII B. Sesuai dengan kaidah penelitian, responden yang telah digunakan dalam uji coba instrumen tidak diikutsertakan kembali dalam penelitian utama agar tidak memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian utama ini sebanyak 112 siswa.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Siswa SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.
2. Kelas VII (A dan B), VIII (A), dan IX (A dan B).
3. Laki-laki dan Perempuan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan informasi atau keterangan tentang objek penelitian yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian. Adapun data dalam penelitian ini menggunakan dua macam jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, Adapun data primer yang didapat dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Data tentang persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif
- 2) Data tentang minat siswa mengikuti layanan konseling individu di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin dalam aspek perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.
- 3) Data tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat mengikuti konseling individu di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau penunjang yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer dalam suatu penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, visi dan misi sekolah.
- 2) Buku, jurnal ilmiah, skripsi dan referensi lain yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

1) Responden

Responden merupakan orang-orang yang akan dijadikan sampel penelitian, Adapun responden penelitian ini yaitu, siswa kelas VII (A dan B), VIII (A), dan IX (A dan B) SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

2) Dokumen

Dokumen, data yang diperoleh dari hasil catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian ini berupa hasil angket atau kuesioner dan catatan tertulis lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penggunaan angket atau kuesioner sebagai alat untuk memperoleh informasi dari responden secara sistematis dan konsisten. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan sejumlah pernyataan yang telah disesuaikan dengan aspek dan indikator dalam penelitian ini. Penyebaran angket atau kuesioner ini dilakukan secara daring melalui *Google Forms* dengan menggunakan *Skala Likert* sebagai pengukuran

untuk menilai persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling, dan minat mengikuti konseling individu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian digunakan agar memudahkan peneliti untuk mengolah data dengan baik dan sistematis.³⁴ Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Jenis kuesioner atau angket yang digunakan yaitu tertutup yang mana kuesioner atau angket yang disediakan oleh peneliti sudah ada pilihan jawaban responden tinggal memilih jawaban pernyataan yang telah disediakan.

Melalui pengisian kuesioner atau angket ini peneliti dapat mengukur sejauh mana persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat mengikuti konseling individu. Skor yang diperoleh menunjukkan hasil dari kedua variabel yang diteliti. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pula persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat mengikuti konseling individu, begitupula sebaliknya, jika skor yang diperoleh rendah, maka rendah pula persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan minat mengikuti konseling individu.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.

Untuk memperoleh data pengukuran yang menyeluruh, instrumen kuesioner disusun menggunakan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pernyataan positif menunjukkan perilaku yang mendukung sesuai dengan indikator yang diteliti, sedangkan pernyataan negatif menunjukkan perilaku yang berlawanan atau tidak sesuai dengan indikator yang diteliti. Pengukuran kedua variabel dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert*. Melalui skala ini variabel diuraikan menjadi beberapa indikator dalam menyusun item instrumen berupa pernyataan yang akan diberikan pada responden. *Skala Likert* dalam penelitian ini terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2 skor Jawaban Skala Likert

Jawaban	Skor Jawaban Positif	Skor Jawaban Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Angket persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling merupakan skala yang dikembangkan sendiri oleh peneliti disusun dengan 30 item. Penyusunan skala ini mengacu pada teori persepsi yang dikemukakan oleh Bimo Walgito. Adapun aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam penyusunan angket meliputi kognitif, afektif, dan konatif.

Tabel 3.3 *Blueprint* Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling Sebelum Uji Coba

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
Persepsi terhadap Bimbingan dan Konseling	Kognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	10
	Afektif	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20	10
	Konatif	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30	10
JUMLAH		21	9	30

Angket minat mengikuti konseling individu merupakan skala yang dikembangkan sendiri oleh peneliti disusun dengan 40 item. Penyusunan skala ini mengacu pada teori minat yang dikemukakan oleh Safari. Adapun aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam penyusunan angket meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Tabel 3.4 *Blueprint* Minat Mengikuti Konseling Individu Sebelum Uji Coba

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
Minat Mengikuti Konseling Individu	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10	10
	Ketertarikan Siswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18, 19, 20	10
	Perhatian Siswa	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	28, 29, 30	10
	Keterlibatan Siswa	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	38, 39, 40	10

JUMLAH	28	12	40
---------------	-----------	-----------	-----------

Kemudian mengkategorikan tingkat persepsi dan minat berdasarkan pedoman yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar, kategorisasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi) sehingga diperoleh tiga kategori yaitu, rendah, sedang, dan tinggi.³⁵ Adapun rumus kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kategori Skor

Kategori	Interval
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$X \geq M + 1SD$

Pembagian tingkat kategori persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dibagi menjadi tiga kriteria yaitu interval kurang dari 58 dengan kriteria rendah, interval 58 sampai 87 dengan kriteria sedang, dan interval lebih dari 87 dengan kriteria tinggi.

Tabel 3.6 Pembagian Tingkat Kategori Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling

Kriteria	Interval
Rendah	$X < 58$
Sedang	$58 \leq X < 87$
Tinggi	$X \geq 87$

Pembagian tingkat kategori minat mengikuti konseling individu dibagi menjadi tiga kriteria yaitu interval kurang dari 80 dengan kriteria rendah,

³⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 149.

interval 80 sampai 120 dengan kriteria sedang, dan interval lebih dari 120 dengan kriteria tinggi.

Tabel 3.7 Pembagian Tingkat Kategori Minat Mengikuti Konseling Individu

Kriteria	Interval
Rendah	$X < 80$
Sedang	$80 \leq X < 120$
Tinggi	$X \geq 120$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul kemudian data diolah dan disusun secara sistematis yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan metode statistik.³⁶ Data penelitian ini dianalisis secara sistematis dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26 sebagai alat pengolahan data. Analisis data dilakukan untuk memastikan hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel, baik pada variabel X

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246-252.

maupun Y. Dalam analisis ini dilakukan perhitungan terhadap nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji kenormalan data penelitian dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Adapun kriteria uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26.

- 1) Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$ maka dinyatakan ada hubungan linear antar variabel.

- 2) Jika nilai sig deviation from linearity < 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan linear antar variabel.³⁷

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik korelasi product moment untuk mengetahui bahwa data yang dihasilkan normal dan mengukur sejauh mana hubungan antara variabel X independen yaitu persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan variabel Y dependen yaitu minat mengikuti konseling individu. Uji korelasi product moment dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26.³⁸ Adapun rumus analisis korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y
- n = jumlah subjek/responden
- xy = jumlah hasil perkalian skor x dan y
- x = jumlah skor variabel x
- y = jumlah skor variabel y
- x^2 = jumlah kuadrat skor x

³⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Dasar untuk Analisis Data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2024), 76-78.

³⁸ Werner R. Muhandi, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Ekuitas Publisher, 2025), 207-213.

y^2 = jumlah skor kuadrat y

Adapun menurut Sugiyono pedoman yang digunakan untuk mengklasifikasi kategori tingkat hubungan atau korelasi antar variabel sebagai berikut.

Tabel 3.8 Pedoman Derajat Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

H. Teknik Validitas dan Keabsahan

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas. Maka penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kevalidan dan keabsahan instrumen penelitian karena instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Pengujian instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen penelitian yang meliputi validitas angket dan validitas tes.

Penilaian validitas angket dilakukan melalui pertimbangan ahli dengan validator penelitian yaitu Ibu Mufida Istati, M.Pd. Adapun validitas tes diuji melalui pemberian angket kepada 24 siswa kelas VIII B SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin. Kemudian uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26.

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada ketentuan jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan instrumen dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan instrumen dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel X persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan variabel Y minat mengikuti konseling individu sebagai berikut.

Tabel 3.9 *Blueprint* Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling Setelah Uji Coba

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
Persepsi terhadap Bimbingan dan Konseling	Kognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8,9,10	10
	Afektif	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18,19,20	10
	Konatif	(21), 22, 23, 24, 25, 26, 27	28,29,30	9
JUMLAH		20	9	29

Keterangan:

Dalam tanda () : nomor item gugur

Tanpa tanda () : nomor item valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling menunjukkan bahwa dari 30 item pernyataan jumlah item yang valid sebanyak 29 item pernyataan, sedangkan jumlah item pernyataan yang tidak valid hanya 1 item pernyataan.

Tabel 3.10 *Blueprint* Minat Mengikuti Konseling Individu Setelah Uji Coba

VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR <i>ITEM</i>		JUMLAH
		<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>	
Minat Mengikuti Konseling Individu	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8,9,10	10
	Ketertarikan Siswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	18,19,20	10
	Perhatian Siswa	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	28,29,30	10
	Keterlibatan Siswa	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	38,39,40	10
JUMLAH		28	12	40

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel minat mengikuti konseling individu menunjukkan bahwa dari 40 item pernyataan jumlah item yang valid sebanyak 40 item pernyataan, sedangkan jumlah item yang tidak valid 0 atau tidak ada item pernyataan yang tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu alat test atau instrumen penelitian (angket) dalam menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Pengujian reliabilitas

bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil yang relatif sama apabila diterapkan berulang kali.

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Penentuan uji reliabilitas dalam penelitian ini berdasar pada ketentuan jika nilai r (*Cronbach's Alpha*) $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai r (*Cronbach's Alpha*) $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel X persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling dengan variabel Y minat mengikuti konseling individu sebagai berikut.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,951 ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,951 > 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Minat Mengikuti Konseling Individu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	40

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel minat mengikuti konseling individu menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,978 ini

menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,978 > 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel.